



Peningkatan Profesional Guru Melalui Diseminasi LSLC di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

Rusdi Hasan, Risnanosanti, Irwandi, Nopriyeni ✉

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Jl. Bali, Kp. Bali, Kec. Tlk. Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38119, Indonesia

| nopriyeni88@gmail.com ✉ | DOI: <https://doi.org/10.37729/abdimas.vi.882>

Abstrak

Penerapan *lesson study* yang telah dilaksanakan oleh banyak sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia dan banyak negara lain dengan dampak yang relevan terhadap peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran siswa. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dirasakan dapat meningkatkan kualitas perkuliahan. Oleh karena itu Direktorat Pembinaan SMP Kemendikbud menjadikan LSLC sebagai salah satu program yang telah diinisiasi di delapan kota di Indonesia, salah satunya Kota Bengkulu pada tahun 2019. Hal tersebut mendorong tim *lesson study* FKIP UMB untuk memperluas kegiatan *lesson study* di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. *Lesson study* ini dilakukan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tujuan untuk mendiseminasikan kegiatan *lesson study* kepada seluruh guru di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu sehingga memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang baik dan panduan yang jelas dalam implementasi LSLC di kelas. Metode yang digunakan dengan menghadirkan narasumber untuk memaparkan materi dan praktek langsung kegiatan LSLC. Hasil Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Diseminasi LSLC Di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu mampu 1) Meningkatkan pemahaman guru di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu mengenai konsep, prinsip, dan praktek LSLC 2) Meningkatkan sifat kolegal dalam memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran, perbaikan materi pembelajaran, proses pembelajaran, interaksi guru-siswa, interaksi siswa-siswa, media pembelajaran yang menarik, dan peningkatan budaya belajar di kalangan siswa.

Kata kunci: Profesionalisme, Guru, Diseminasi, LSLC



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)

1. Pendahuluan

Profesionalisme pendidik harus senantiasa ditingkatkan sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang meningkat sangat pesat dalam beberapa dekade belakangan ini. SMP Negeri 4 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah menengah negeri yang ada di kota Bengkulu dengan akreditasi A, beralamat di Jalan Cimanuk Km 6,5 Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Prestasi akreditasi yang sudah diraih harus dipertahankan, diantaranya dengan terus meningkatkan kualitas profesionalisme guru dan pembelajaran siswa sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat di era milenium ini.

Lesson study adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun *learning community*. Seiring perkembangan implementasi dan manfaatnya, sejak tahun 2014 *lesson study* lebih

populer dengan nama *lesson study for learning community* atau disingkat LSLC. *Lesson study* dalam bahasa Jepang *jugyo kenkyu*, yaitu suatu proses sistematis yang digunakan oleh guru-guru di Jepang untuk menguji keefektifan pengajarannya dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran. Proses sistematis yang dimaksud adalah kerja guru-guru secara kolaboratif untuk mengembangkan rencana dan perangkat pembelajaran, melakukan observasi, refleksi dan revisi rencana pembelajaran secara siklus dan terus menerus. Menurut Lewis (2002) ide yang terkandung dalam *lesson study* sebenarnya singkat dan sederhana, yakni jika seorang guru ingin meningkatkan pembelajaran, salah satu cara yang paling jelas adalah melakukan kolaborasi dengan guru lain untuk merancang, mengamati dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Serangkaian siklus dalam LSLC yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan secara langsung memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Keterlibatan siswa, keaktifan, sikap dan psikomotor siswa dalam belajar senantiasa diperhatikan dan dirancang untuk meningkat dari waktu ke waktu. Saito (2005), menyatakan bahwa *Lesson Study* merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Peran *lesson study* yang memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di FKIP UMB mendorong tim pelaksana *lesson study* untuk mensosialisasikan *lesson study* ke sekolah-sekolah di kota Bengkulu. Hal ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk membantu guru agar dapat meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran. FKIP UMB memiliki sumberdaya atau Tim LSLC yang kompeten. Hal ini karena FKIP telah mendapat bantuan dan hibah implementasi LSLC selama tiga tahun dari 2012 sampai 2015. Dua orang staf dosen mendapat kesempatan untuk mengikuti *workshop* LSLC di Jepang selama kurun waktu satu bulan. Bersama tim LSLC FKIP lainnya senantiasa mengimplementasikan LSLC pada perkuliahan di kelas maupun membina pelaksanaan di sekolah mitra. Temuan-temuan tim LSLC FKIP UMB banyak dipublikasikan pada seminar maupun jurnal ilmiah tingkat nasional dan internasional.

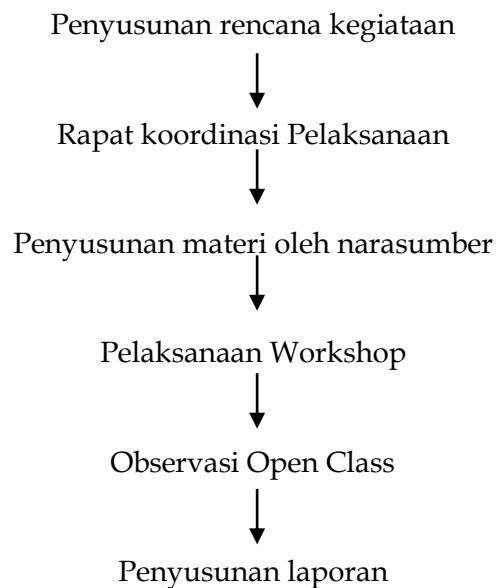
Berkenaan dengan hal tersebut, dipandang perlu mendesiminasikan dan mengimplementasikan *lesson study* terhadap guru-guru, sehingga tim pengabdian kepada masyarakat UMP menyelenggarakan kegiatan yang bertajuk pendampingan kepada guru-guru di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Sekolah tersebut dipilih dengan memperhatikan beberapa faktor antara lain kemampuan matematika siswa yang beragam menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika. Pendampingan terhadap pelaksanaan LSLC di SMP Negeri 4 kota Bengkulu perlu dilakukan karena kegiatan ini merupakan kegiatan yang baru bagi guru dan siswa di sekolah tersebut. Agar guru dapat terampil dalam mengimplementasikan *lesson study* maka diperlukan adanya pemahaman mengenai konsep LSLC yang benar. Oleh karena itu diselenggarakan suatu kegiatan dalam bentuk pendampingan pelaksanaan LSLC.

2. Metode

2.1. Tahap Persiapan

Kegiatan Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Diseminasi LSLC di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu dilaksanakan pada bulan Januari 2020. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 yang terletak di Jalan Cimanuk Km 6,5 Kecamatan

Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Alur kegiatan PKM meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi seperti disajikan pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Alur Kegiatan PKM

2.2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan PKM setelah dilakukan pembukaan langsung oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Kota Bengkulu dengan menyampaikan langsung pemaparan mengenai Kebijakan sekolah dalam meningkatkan kualitas guru dan pembelajaran, dalam waktu yang sama juga pada kegiatan ini hadir koordinator pengawas SMP kota Bengkulu pada sambutannya juga beliau menyampaikan gambaran mengenai mutu pembelajaran di kota Bengkulu. Nara sumber dalam kegiatan ini adalah Tim LSLC FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu yaitu Dr. Rusdi Hasan, M.Si., dengan *Lesson Study for Learning Community (LSLC): Sejarah, filsafat, Tahapan Plan-Do-See-Redesign*, dan efektifitasnya, nara sumber kedua Dr. Risnanosanti, M.Pd., dengan Teknik mengobservasi dan merefleksi proses pembelajaran di kelas berbasis LSLC dan Dr. Irwandi, M.Pd., sebagai narasumber ketiga dengan pemaparan mengenai menyusun lembar observasi pembelajaran. Kemudian pada tahap kegiatan pelaksanaan ini juga ketiga narasumber bersama-sama mendampingi guru-guru untuk membuat *lesson* dan *chapter desain* selanjutnya guru-guru mengobservasi kelas pada kegiatan *Open Class* sesuai jam pelajaran masing-masing.

2.3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan dengan mengadakan sesi tanya jawab juga koordinasi adanya pembinaan yang dilakukan selanjutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Rangkaian kegiatan Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Diseminasi LSLC dilaksanakan berdasarkan alur kegiatan yang telah disajikan pada [Gambar 1](#). Perencanaan kegiatan pelatihan dilakukan oleh Ibu Mata Hartati, M.Pd., sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Kota Bengkulu dengan Dr. Rusdi, M.Si. sebagai koordinator LSLC untuk Bengkulu dari FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 dan pemantapan pada tanggal 5 Januari 2020 di Ruang SMP Negeri 4 Kota Bengkulu.

Rapat koordinasi penentuan waktu, tempat, nara sumber, panitia dan peserta kegiatan. Peserta Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMPN 4 Kota Bengkulu dengan Tim narasumber dari UMB yang terdiri dari Dr. Rusdi, M.Si., Dr. Irwandi, M.Pd. dan Dr. Risnanosanti, M.Pd. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2020 di Ruang PPS Kampus IV Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Hasil rapat koordinasi menyepakati: Teknis kegiatan selama 1 hari, pembagian tugas menyampaikan materi, pembagian kelas untuk kegiatan simulasi *open class* beserta narasumber yang mendampingi, peserta yang hadir dan pejabat terkait yang diundang.

Penyusunan materi *workshop* oleh masing-masing narasumber. Adapun penanggung jawab penyusunan materi pertama oleh Dr. Rusdi, M.Si. : *Lesson Study for Learning Community (LSLC)*, *Lesson* dan *Chapter Desain*. Bapak Dr. Irwandi, M.Pd., menyusun lembar observasi pembelajaran, dan Dr. Risnanosanti, M.Pd., tentang teknik mengobservasi dan merefleksi proses pembelajaran di kelas berbasis LSLC.

3.2 Pelaksanaan *workshop*

Kegiatan pelaksanaan *workshop* dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Januari 2020 di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Tim narasumber dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu terdiri dari tiga orang, yaitu Dr. Rusdi, M.Si., Dr. Irwandi, M.Pd., dan Dr. Risnanosanti, M.Pd., berangkat dari kampus UMB pukul 10.30 dan sampai di SMPNegeri 4 Kota Bengkulu pada pukul 11.00. Registrasi peserta dilakukan mulai pukul 10.00-11.00. Pembukaan disampaikan oleh Kepala SMP Negeri 4 kota Bengkulu ditampilkan pada [Gambar 2](#).



Gambar 2. Pembukaan diseminasi LSLC di SMP Negeri 4 kota Bengkulu

Pada pukul 11.30 WIB dilakukan rangkaian pembukaan kegiatan dihadiri oleh Koordinator pengawas, dua pengawas SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu, Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Kota Bengkulu dan Tim narasumber. Dalam sambutannya Kepala Sekolah menyampaikan tentang Kebijakan sekolah dalam meningkatkan kualitas guru dan pembelajaran pada [Gambar 2](#). Selanjutnya koordinator pengawas menyampaikan gambaran tentang Mutu Pembelajaran di Kota Bengkulu. Kegiatan berlangsung sampai pukul 12.00.

Setelah Ishoma, pada pukul 13.00 kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tim narasumber dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Materi pertama disampaikan oleh Dr. Rusdi Hasan, M.Si. yang membawakan materi tentang *Lesson Study for Learning Community (LSLC): Sejarah, filsafat, Tahapan Plan-Do-See-Redesign* dan efektifitasnya, serta lesson dan chapter design. Selanjutnya Dr. Risnanosanti, M.Pd. menyampaikan materi tentang Teknik mengobservasi dan merefleksi proses pembelajaran di kelas berbasis LSLC. Kemudian Dr. Irwandi, M.Pd. membawakan materi tentang penyusunan lembar observasi pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung hingga pukul 15.00. ditunjukkan pada [Gambar 3](#).



Gambar 3. Peserta kegiatan Diseminasi LSLC di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

Pada pukul 15.00 kegiatan dilanjutkan dengan praktik membuat *chapter design* dan *lesson design* oleh kelompok masing-masing mata pelajaran hingga pukul 16.00. Pukul 16.00-16.30 dilanjutkan dengan presentasi *lesson* dan *chapter design* oleh perwakilan kelompok pada [Gambar 4](#). Kegiatan *workshop* didampingi oleh ketiga narasumber dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Kegiatan ini berlangsung hingga pukul 16.30, kemudian dilanjutkan dengan acara tanya jawab dan refleksi seluruh rangkaian kegiatan pada [Gambar 5](#). Pada pukul 17.00 dilakukan penutupan kegiatan oleh Kepala SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Kegiatan penutupan juga ditandai foto bersama dapat dilihat pada [Gambar 7](#).



Gambar 4. Praktik membuat *chapter design* dan *lesson design*



Gambar 5. Sesi tanya jawab dan refleksi seluruh rangkaian kegiatan

3.3 Sesi tanya jawab pada kegiatan diseminasi dan workshop

Beberapa poin yang menjadi penekanan dalam sesi tanya jawab adalah sebagai berikut:

1. Menjadi guru model memang tidak gampang di *lesson study*, harus berbesar hati karena diamati, meskipun yang diamati siswa tapi kembali ke guru. Sering ditemukan bahwa pada setiap kelompok pasti ada salah satu siswa yang tidak ikut diskusi.
2. Perlu pembimbingan dan pendampingan lanjutan bagi para guru untuk keperluan penulisan artikel dari praktik pembelajaran di kelas berbasis *Lesson Study* hingga siap terbit pada jurnal ilmiah.
3. Kegiatan LSLC yang berkesinambungan akan meningkatkan profesionalisme guru, kualitas sekolah, kualitas pembelajaran dan prestasi siswa.

3.4 Open Class

SMP Negeri 4 Kota Bengkulu telah melaksanakan implementasi LSLC pada semua mata pelajaran pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Kegiatan *open class* dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2020 kegiatan *open class* dapat dilihat pada [Gambar 6](#). Pada semester ini satu orang guru dari masing-masing mata pelajaran menyelenggarakan satu kali *open class* dengan rincian jadwal pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Rincian jadwal *Open Class* masing-masing guru

Mata Pelajaran	Kelas	Guru Model	Tanggal
Bahasa Indonesia	VIII	Meifi Adriani, S.Pd	28 Januari 2020
Bahasa Inggris	VII	Mihusti Indah, S.Pd	01 Februari 2020
Matematika	VIII	Afriensi Heni, S.Pd	3 Februari 2020
IPA	VII	Ria Agustin, M.Pd	8 Februari 2020
IPS	IX	Dahniar, S.Pd	11 Februari 2020
PKn	VII	Dian Pangastuti, S.Pd	15 Februari 2020
Pendidikan Agama	VII	Ainazur, M.Pd	17 Februari 2020
Seni Budaya	VII	Oktami, S.Pd	21 Februari 2020
PJOK	VIII	Rudi Hartono, S.Pd	25 Februari 2020
Prakarya	VIII	Putri Eva, S.Pd	27 Februari 2020



Gambar 6. Kegiatan *Open Lesson* mata pelajaran Bahasa Indonesia



Gambar 7. Foto bersama setelah acara diseminasi LSLC

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat peningkatan profesionalisme guru melalui *Lesson Study* di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu berjalan tercapai dengan baik. Hal ini dapat diamati dengan antusias para peserta saat berlangsungnya kegiatan. Sebagai tindak lanjutnya SMP Negeri 4 Kota Bengkulu juga telah mengimplementasikan LSLC pada setiap mata pelajaran yang diwakili oleh seorang guru untuk semester genap tahun ajaran 2019/2020. Pada open lesson, guru-guru SMP Negeri 4 Kota Bengkulu telah mampu melaksanakan kegiatan Lesson Study. Melalui kegiatan lesson study guru di SMP Negeri 4 dapat saling memberikan masukan yang meningkatkan kualitas pembelajaran.

Acknowledgement

Terselenggaranya kegiatan ini berkat kerjasama yang baik mulai dari Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Kota Bengkulu dan Tim narasumber UMB serta guru-guru kemudian dukungan Koordinator pengawas, yang terdiri dari dua pengawas SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu,. Oleh karena itu, tim mengucapkan terimakasih kepada semua pihak telah memberikan kesempatan untuk berbagi pengetahuan.

Daftar Pustaka

- Akiba, M., & Wilkinson, B. (2016). Adopting an International Innovation for Teacher Professional Development: State and District Approaches to Lesson Study in Florida. *Journal of Teacher Education*, 67(1), 74–93. <https://doi.org/10.1177/0022487115593603>
- Fernandez, C. (2002). Learning from Japanese approaches to professional development: The case of lesson study. *Journal of Teacher Education*, 53(5), 393–405. <https://doi.org/10.1177/002248702237394>
- Hasan, R., Lukitasari, M., Utami, S., & Anizar, A. (2019). The activeness , critical , and creative thinking skills of students in the lesson study-based inquiry and cooperative learning. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 5(1), 77–84. Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jpbi/article/view/7328/6533>
- Hendrayana, S. 2027. Lesson study suatu strategi untuk meningkatkan keprofesionalan pendidik (pengalaman imstep-jica). Bandung: FMIPA UPI – JICA.
- Kriewaldt, J. (2012). Reorienting teaching standards: Learning from lesson study. *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 40(1), 31–41. <https://doi.org/10.1080/1359866X.2011.643761>
- Lewis, C., & Perry, R. (2006). Professional development through lesson study: progress and challenges in the U.S. *Tsukuba Journal of Educational Study in Mathematics*, 25, 89–106. Retrieved from <http://www.human.tsukuba.ac.jp/~mathedu/2510.pdf>
- Lieberman, J. (2009). Reinventing teacher professional norms and identities: The role of lesson study and learning communities. *Professional Development in Education*, 35(1), 83–99. <https://doi.org/10.1080/13674580802264688>
- Makarim, N. 2019. Empat Prioritas Arah dan Kebijakan Pendidikan Indonesia. <https://nasional.tempo.co/read/1266691/4-prioritas-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-nadiem-makarim/full?view=ok>
- Moonsri, A., & Pattanajak, A. (2013). Lesson Planning in Primary School Using Lesson Study and Open Approach. *Psychology*, 04(12), 1064–1068. <https://doi.org/10.4236/psych.2013.412155>
- Norwich, B., Dudley, P., & Ylonen, A. (2014). Using lesson study to assess pupils' learning difficulties. *International Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2), 192–207. <https://doi.org/10.1108/IJLLS-12-2013-0059>
- Norwich, B., & Ylonen, A. (2015). A design-based trial of Lesson Study for assessment purposes: evaluating a new classroom based dynamic assessment approach. *European Journal of Special Needs Education*, 30(2), 253–273. <https://doi.org/10.1080/08856257.2015.1009702>
- Putri, R.I.I. & Zulkardi (2017). Fraction in shot-put: A LearningTrajectory. AIP ConferenceProceedings1868, 050005; doi: 10.1063/1.4995132.
- Sato, Masaaki. 2012. Dialog dan Kolaborasi di Sekolah: PraktekLearningCommunity. Terjemahan. Tokyo: Pelita JICA.
- Sato, Manabu. 2012. Mereformasi Sekolah: Konsep dan Praktek Komunitas Belajar. Terjemahan. Tokyo: Pelita JICA.
- Sato, M. (2014). *Reformasi sekolah konsep dan praktek komunitas belajar*. Jakarta: Pelita.
- Sato, M. (2014). *Dialog dan kolaborasi di sekolah menengah pertama praktek 'learningcommunity'*. Jakarta: Pelita.